

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN JENIS KELAMIN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo)

Prisnadela

prisnadela2@gmanil.com

Mahendra Galih Prasaja

mahendra.galih@umpwr.ac.id

Agus Saur Utomo

agussaur@umpwr.ac.id

Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Pada era modern ini pengelolaan keuangan sangat penting bagi kehidupan masyarakat termasuk mahasiswa. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka mahasiswa dapat mengurangi kemungkinan kekurangan dana diakhir bulan, membangun kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan, dan mengurangi stress dan kekhawatiran finansial. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan jenis kelamin.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo, untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo, dan untuk menguji pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo. Populasi peneliiian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo. Jumlah sampel sebanyak 363 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pegumpulan data menggunakan kuesoner dengan skala *Likert* yang masing-masing sudah diuji coba dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan alat bantu IBM SPSS 22.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun jenis kelamin tidak berpegaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Jenis Kelamin, Perilaku Pengelolaan Keuangan

A. PENDAHULUAN

Pada era modern ini pengelolaan keuangan sangat penting bagi kehidupan masyarakat termasuk mahasiswa. Pada umumnya mahasiswa masih mendapatkan bantuan dari orang tuanya untuk membiayai kuliahnya, meskipun ada juga mahasiswa yang membiayai kuliah dan kehidupannya

secara mandiri. Mahasiswa baik itu yang masih bergantung dengan orang tuanya ataupun yang sudah mandiri perlu memahami pengelolaan keuangan karena dapat membantu mahasiswa dalam mengelola pengeluaran, pemasukan, dan anggaran bulanan yang terbatas. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka mahasiswa dapat mengurangi kemungkinan kekurangan dana diakhir bulan, membangun kebiasaan yang baik dalam mengelolan keuangan, dan mengurangi stress dan kekhawatiran finansial.

Menurut Xiau (2008:70) dalam Adiputra, dkk (2021) perilaku pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai setiap perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan keuangan. Menurut Xiau dan Dew (2011), Mien dan Thao (2015) perilaku pengelolaan keuangan individu dapat dinilai berdasarkan empat indikator utama yaitu manajemen konsumsi, manajemen kas, manajemen tabungan dan investasi, dan manajemen kredit. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan jenis kelamin.

Menurut Ismanto, dkk (2019) literasi keuangan yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan penting untuk kemudian diterapkan dalam aktivitas keuangan bisnis dan keaungan rumah tangga. Literasi keuangan dapat dinilai berdasarkan tiga indikator utama, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, praktik keuangan (Ismanto, dkk, 2019).

Gaya hidup menurut Susanto (2013) adalah pola hidup seseorang yang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal yang disekitarnya dan seberapa jauh seseorang peduli dengan hal itu dan juga apa yang dipikirkan tentang diri sendiri dan juga dunia luar. Menurut Susanto (2013) terdapat tiga indikator gaya hidup seseorang yaitu kegiatan (*activities*), minat (*interest*), pandangan terhadap diri sendiri dan orang lain (*opini*).

Selain literasi keuangan dan gaya hidup, jenis kelamin juga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Yusanti (2020) jenis kelamin (*gender*) adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil kontruksi sosial yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah sebuah perguruan tinggi yang berlokasi di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia. Perguruan tinggi ini merupakan salah satu Universitas Muhammadiyah yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia. Perguruan Tinggi ini memiliki lima fakultas yaitu

Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. Jumlah program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Purworejo sebanyak 15 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3.922.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo diperoleh informasi masih banyak mahasiswa yang belum melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan bulanan, namun hampir sebagian besar mahasiswa melakukan perbandingan harga sebelum melakukan transaksi. Sebagian besar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo belum melakukan kegiatan menabung dan investasi, karena masih banyaknya mahasiswa yang belum paham sepenuhnya tentang manfaat dari kegiatan menabung dan investasi untuk masa depan. Selain itu masih banyak mahasiswa yang belum memahami sepenuhnya tentang pengetahuan manajemen keuangan dan investasi. Adapun gaya hidup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo berbeda-beda. Seperti gaya hidup beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo yang memiliki gaya hidup hedon. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo yang memiliki gaya hidup hedon biasanya membelanjakan uang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saja, tetapi juga untuk mendapatkan kesenangan pribadi.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, jenis kelamin, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo)**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo?
3. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo?

C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Teori

a. *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior (TPB), perilaku actual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan control perilakunya persepsian terhadap perilaku tersebut. Ajzen (1991) mendefinisikan intensi atau niat ini sebagai kemungkinan seseorang dalam melakukan sesuatu melalui usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Teori ini menyatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan hasil dari proses berpikir rasional yang berurutan sehingga akan mengarah kepada suatu tujuan tertentu. Pilihan tingkah laku merupakan evaluasi untuk membuat keputusan tingkah laku yang akan dilakukan atau tidak dan direfleksikan sebagai konsekuensi tingkah laku. Niat berperilaku merupakan ukuran dari kemauan seseorang untuk mengarahkan usaha saat melakukan perilaku tertentu

b. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan menurut Xiau (2008:70) dalam Adiputra, dkk (2021) didefinisikan sebagai setiap perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan keuangan. Menurut Efendi, (2021) perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Menurut Kholilah dan Iramania (2013) dalam Dewi Dewi dan Rochmawati (2020) perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perilaku perencanaan, penyeliaan, dan pengendalian uang sehari-hari. Sedangkan menurut Humaira dan Sagoro (2018) perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu.

c. Literasi Keuangan

Menurut Ismanto, dkk (2019) literasi keuangan yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan penting untuk kemudian diterapkan dalam aktivitas keuangan bisnis dan keuangan rumah tangga. Menurut Adiandari (2022) literasi keuangan adalah sebagai kombinasi dari pertumbuhan, keterampilan, sikap dan perilaku, yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan situasi

yang meningkatkan kesejahteraan finansial. Sedangkan menurut penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam jurnal Gunawan, dkk (2020) literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik.

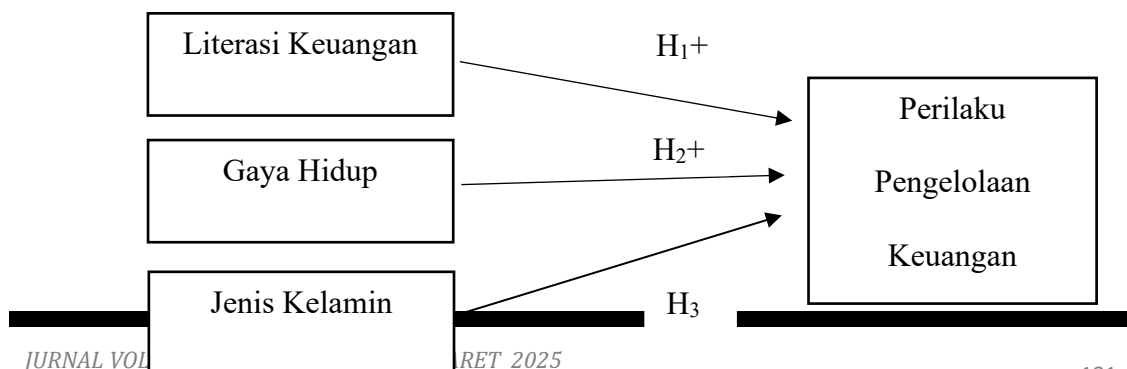
d. Gaya Hidup

Gaya hidup menurut Susanto (2013) adalah pola hidup seseorang yang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal yang disekitarnya dan seberapa jauh seseorang peduli dengan hal itu dan juga apa yang dipikirkan tentang diri sendiri dan juga dunia luar. Menurut Nurul & Dian (2019) gaya hidup adalah cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan, dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup.

e. Jenis Kelamin

Menurut Yusanti (2020) jenis kelamin (*gender*) adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Umar (2001) jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada laki-laki atau perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Sedangkan menurut Nugroho (2011) jenis kelamin adalah perbedaan perilaku antara laki laki dan perempuan yang dikontrol secara sosial yakni perbedaan yang bukan ketentuan Tuhan melainkan yang diciptakan oleh manusia melalui proses sosial dan kultural yang panjang.

2. Kerangka Pikir



D. HIPOTESIS

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* terdapat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang mendukung niat atau tujuan seseorang dalam berperilaku keuangan (Ajzen, 1991). Dengan memahami literasi keuangan, seseorang dapat mengelola keuangan dengan lebih terencana (Aprinthasari dan Widyanto, 2020).

Tingkat literasi keuangan yang tinggi dan kemampuan untuk melaksanakan semua aspek keuangan akan mendorong perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang baik. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang dan kemampuan dalam menerapkan aspek-aspek keuangan, maka akan semakin bijaksana perilaku pengelolaan keuangannya untuk dapat mengambil keputusan yang tepat (Rahayu dan Meitriana 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Meitriana (2024) dan Alfitra, dkk (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis pertama yang diajukan adalah:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup merupakan sebuah bentuk dan implementasi seseorang dalam menggunakan waktu, minat, dan kegiatan membelanjakan uang yang dimiliki untuk kebutuhan atau kesenangan pribadi. Menurut Susanto (2013) seseorang yang memiliki gaya hidup yang baik dan tidak konsumtif cenderung memiliki sisa uang untuk ditabung atau diinvestasikan demi keamanan finansial di masa depan. Individu yang tidak terjebak dalam gaya hidup yang konsumtif dan boros akan lebih cenderung membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan bertanggungjawab.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2013) dan Rozaini, dkk (2021) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis kedua yang diajukan adalah:

H2 : Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Yusanti, dkk (2020) laki-laki dan perempuan sering memiliki pengeluaran yang berbeda. Perempuan cenderung berbelanja secara emosional atau memprioritaskan kebutuhan keluarga daripada keinginan pribadi mereka. Perempuan lebih cermat dalam merencanakan dan mengelola anggaran dibandingkan laki-laki. Perempuan lebih hati-hati dalam mempertimbangkan pengeluaran dan merencanakan masa depan. Menurut penelitian Indarto dan Dananti (2021) jenis kelamin laki-laki lebih baik dalam melakukan manajemen keuangan. mengingat seorang laki-laki mempunyai pemikiran terkait masa depan dan menjadi kepala rumah tangga kelak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusanti (2020) menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis ketiga yang diajukan adalah:

H3 : Jenis kelamin berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

E. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

a. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Xiau (2008:70) dalam Adipati, dkk (2021) perilaku pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai setiap perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan keuangan. Menurut Xiau dan Dew (2011), Mien dan Thao (2015) perilaku pengelolaan keuangan individu dapat dinilai berdasarkan tiga indikator utama, yaitu: manajemen konsumsi, manajemen kas, manajemen tabungan dan investasi, dan manajemen kredit.

b. Literasi Keuangan

Menurut Ismanto, dkk (2019) literasi keuangan yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang diterapkan dalam aktivitas keuangan bisnis dan keuangan rumah tangga. Menurut Ismanto, dkk, (2019) literasi keuangan dapat dinilai berdasarkan tiga indikator utama, yaitu: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan raktik keuangan.

c. Gaya Hidup

Gaya hidup menurut Susanto (2013) adalah pola hidup seseorang yang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal yang disekitarnya dan seberapa jauh seseorang peduli dengan hal itu dan juga apa yang dipikirkan tentang diri sendiri dan juga dunia luar. Menurut Susanto (2013) terdapat dua indikator gaya hidup seseorang, yaitu: kegiatan (*activities*), minat (*interest*), dan pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain (*Opini*).

d. Jenis Kelamin

Variabel jenis kelamin merupakan variabel dummy. Variabel dummy adalah variabel independen berukuran kategori atau kotomi. Cara pemberian kode dummy umumnya menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 atau 0. Kelompok yang diberi nilai dummy 0 (nol) disebut *excluded group*, sedangkan kelompok yang diberi nilai dummy 1 (satu) disebut *included group* (Mincer, 1990). Mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki sebagai kategori yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel maka diberi skor 1, dan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan maka akan diberi skor 0.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Dummy

Hasil uji regresi linier berganda dengan variabel dummy dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Dengan Variabel Dummy

Variabel	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>p-value (sig)</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,104	0,046	Positif dan signifikan
Gaya Hidup (X ₂)	0,138	0,008	Positif dan signifikan
Jenis Kelamin (D)	-0,038	0,468	Negatif dan tidak signifikan

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi linier berganda dengan variabel dummy dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 0,104X_1 + 0,138X_2 - 0,038D + e$$

Persamaan regresi linier berganda dengan variabel dummy diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Besar nilai $b_1 = 0,104$ artinya literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan maka akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Secara statistik, peningkatan 1 unit satuan literasi keuangan akan meningkat perilaku pengelolaan keuangan yang baik sebesar 0,104 unit satuan. Nilai *p-value* sebesar 0,046 atau $< 0,05$ menunjukkan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo signifikan.
2. Besar nilai $b_2 = 0,138$ artinya gaya hidup mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin baik gaya hidup maka akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Secara statistik peningkatan 1 unit satuan gaya hidup akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,138 unit satuan. Nilai *p-value* sebesar 0,008 atau $< 0,005$ menunjukkan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo signifikan.
3. Besar nilai $b_3 = -0,038$ dengan *p-value* 0,468 menunjukkan jenis kelamin tidak signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil Tabel 5, nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,104 dengan nilai signifikansi 0,046 (*p-value* $< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa

literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima.

Menurut Rahayu dan Meitriana (2024), tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mendorong perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang baik. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang dan kemampuan dalam menerapkan aspek-aspek keuangan, maka akan semakin bijaksana perilaku pengelolaan keuangannya untuk dapat mengambil keputusan yang tepat. Hal ini sejalan dengan teori Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu informasi menjadi pertimbangan yang melatarbelakangi perilaku seseorang. Faktor informasi bisa meliputi pengalaman, pengetahuan/literasi, dan paparan media. Oleh karena itu semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan jawaban responden dan hasil observasi beberapa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purworejo telah mempraktikkan cara menabung di bank serta menghitung pemasukan dan pengeluaran. Sebagian responden juga telah memiliki pengetahuan atau literasi keuangan dari perkuliahan, buku dan artikel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi yang tinggi akan semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya.

Diterima hipotesisi pertama (H_1) pada penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu dan Metriana (2024) dan Alfitra, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

b. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil Tabel 5, nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,138 dengan nilai signifikansi 0,008 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan diterima.

Menurut Rozaini, dkk (2021) aktivitas mewakili salah satu dari bagian dari gaya hidup dimana hal itu berkaitan dalam aktivitas menghabiskan sejumlah uang untuk membeli suatu produk. Oleh

karena itu semakin tinggi gaya hidup dalam menghabiskan uang akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo memiliki gaya hidup menghabiskan uang untuk beberapa kegiatan seperti main game, dan kuliner. Selain itu sebagian mahasiswa juga melakukan kegiatan untuk mencari tambahan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden telah memiliki gaya hidup yang baik dalam menghabiskan uang dan menambah pendapatan sehingga akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya.

Diterimanya hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto (2013) dan Rozaini, dkk (2021) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

c. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil Tabel 5, nilai koefisien regresi variabel Jenis Kelamin (D) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar -0,038 dengan nilai signifikansi 0,468 ($p\text{-value} > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan ditolak.

Laki-laki dan perempuan memiliki potensi yang sama dalam mengelola perencanaan keuangan. Meskipun mungkin terdapat perbedaan dalam pendekatan terhadap resiko atau gaya pengelolaan, perbedaan tersebut sering kali lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan ekonomi dari pada perbedaan intrinsik terkait jenis kelamin (Indarto & Danantri, 2021). Pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo antara laki-laki dan perempuan memiliki cara mengelola keuangan yang sama, dengan cara mahasiswa membelanjakan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, dalam konteks pengelolaan keuangan, baik laki-laki dan perempuan pada dasarnya memiliki kapasitas yang setara untuk mencapai hasil yang optimal.

Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Yusanti, dkk (2020) namun sesuai dengan hasil penelitian Indarto & Danantri (2021) yang

menyatakan laki-laki dan Perempuan tidak memiliki perbedaan dalam mengelola keuangan.

G. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan jenis kelamin terhadap perilaku pengelolaan keuangan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari, A. M., & Sos, S. (2023). Pengantar Literasi Keuangan. Nas Media Pustaka.
- Adiputra, IG, Suprastha, N., & Tania, L. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku keuangan pengguna E-Wallet di Jakarta. *Jurnal isu kontemporer dalam bisnis dan pemerintahan* , 27 (1), 3318-3332.
- Ajzen, I. (1991). Teori perilaku terencana. *Perilaku organisasi dan proses pengambilan keputusan manusia* , 50 (2), 179-211.
- Alfitra, M. S., Sari, A. F. K., & Hariri, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 417-427.
- Aprinhasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh uang saku, gender dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 109-119.
- Dewi, IAK, & Rochmawati, R. (2020). Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan *Financial Self-Efficacy* Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* , 30 (2), 123-134.

- Efendi, EP (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern dan Financial Attitude terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Mediasi (Disertasi Doktor, STIE Perbanas Surabaya).
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6). Yogyakarta: BPF.
- Ismanto, Hadi, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, dan Fathur Rofiq. 2019. Perbankan dan Literasi Keuangan. Indonesia: Deepublish.
- LeHumaira, I., dan Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7 (1), 96-110.
- Leunupun, E. G., Kriswantini, D., & Madiuw, L. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unpatti Di Kabupaten Maluku Barat Daya). *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(2), 125-133.
- Rahayu, N. K. D. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Rozaini, N., Purwita, S., & Meiriza, M. S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. ALFABETA.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat segmentasi berdasarkan life style (gaya hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1-6.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1-12.

Yusanti, AP (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Disertasi Doktor, STIE Perbanas Surabaya).